











Partisipasi masyarakat, menurut Crook dan Sverrisson dalam Devas and Grant (2003: 309), merupakan salah satu cara untuk meningkatkan akuntabilitas. Untuk meningkatkan kemampuan pemerintah daerah dalam menanggapi masyarakat miskin, langkah ini sangat penting untuk dilakukan. Menurut teori partisipasi, pengambilan keputusan resmi harus melibatkan anggota masyarakat, yang harus terlibat langsung dalam pemerintahan dan proses pengambilan keputusan. Dari teori ini dapat dipahami bahwa masyarakat dapat menawarkan peluang sebagai respon atas keputusan pemerintah untuk mengelola dan menggunakan dana desa agar tidak disalahgunakan atau dieksploitasi, dan juga agar pemerintah lebih terbuka untuk bertanggung jawab atas segala kegiatannya. Mada et al. (2017). Sarah dkk. (2020) dan Dewi (2019) keduanya menemukan bahwa keterlibatan masyarakat berdampak positif. Berikut hipotesis yang dapat diturunkan dari uraian di atas:

H<sub>2</sub> : Partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Kesalahan dalam pengelolaan dana desa dengan menggunakan teknologi informasi akan semakin kecil, sehingga pemerintah dapat dimintai pertanggungjawaban atas pengelolaan dana tersebut secara baik dan tepat waktu. Panitia desa dapat lebih mudah menjalankan tugasnya sebagai bentuk tanggung jawab atau akuntabilitas kota dengan bantuan teknologi informasi, yang sejalan dengan teori stewardship. Pengelolaan dana di tingkat desa sangat dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi, menurut penelitian Marlina dkk. (2021). Theknologi informasi telah meningkat dandesa, menurut Sarah dkk. (2020), Indraswari dkk. (2021), dan Rahayu dan Rahayu (2021). Hipotesis berikut telah diajukan berdasarkan uraian di atas:

H<sub>3</sub> : Pemanfaatan tekhnologi informasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

## **METODE PENELITIAN**

Metode atau pendekatan digunakan untuk mengkaji atau menganalisis pertanyaan penelitian diungkapkan oleh desain penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiasi, dan metode yang digunakan adalah kuantitatif. Pegawai desadari 15 desa merupakan sampel. Setiap desa di Kecamatan Mengwei berpenduduk 328 orang, dan setiap desa memiliki kader desa sebanyak 15 orang. Sampel adalah 120 dengan nonprobabilistic sampling menggunakan tehnik *intensional sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan kriteria perangkat desa aktif sebagai kepala desa, sekretaris desa, kepala kesejahteraan, kepala desa. pemerintahan, kepala dinas, kepala pemerintahan, departemen urusan dan umum, perencanaan dan keuangan. Berikut ini adalah kerangka penelitian, yang didasarkan pada latar belakang dan penelitian masa lalu:





**Teknik Analisis Data.**

**Teknik Analisis Data**

**Hasil Pengujian Instrumen Penelitian**

**Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Item Pernyataan	Validitas		Reliabilitas	
			Koefisien Korelasi	Ket.	Alpha Cronbach	Ket.
1	Kompetensi(X <sub>1</sub> )	X1.1 - X1.6	0,669 ; 0,717; 0,788 ; ;0,731 ;0,829 ;0,817	Valid	0,852	Reliabel
2	Partisipasi Masyarakat (X <sub>2</sub> )	X2.1 - X2.6	0,735; 0,806; 0,902 ; 0,840 ; 0,821 ; 0,668	Valid	0,876	Reliabel
3	Pemanfaatan Teknologi Informasi(X <sub>3</sub> )	X3.1 - X3.6	0,771 ; 0,919 ;0,903; 0,926 ; 0,949 ; 0,918	Valid	0,952	Reliabel
4	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)	Y.1 - Y.5	0,941; 0,915 ; 0,917 ; 0,961 ; 0,937	Valid	0,964	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2022

Kofisien korelasy 030, koefisiem alpha ( $\alpha$ ) > 0,6, yang berarti alat ini efektif dan andal serta cocok untuk digunakan dalam penelitian ilmiah, seperti yang ditunjukkan oleh hasilnya.

**Uji Asumsi Klasik**

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.44053575
Most Extreme Differences	Absolute	.184
	Positive	.155
	Negative	-.184
Test Statistic		.184
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data diolah, 2022

Table 3 memperlihatkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas karena tingkat signifikansi hasil uji normalitas adalah 0,200 > 0,05.

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	Vif
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	1.673	1.688		.992	.323		
Kompetensi	.173	.077	.168	2.246	.027	.585	1.709
Partisipasi Masyarakat	.102	.082	.100	2.243	.000	.502	1.991
Pemanfaatan Teknologi Informasi	.518	.066	.608	7.809	.000	.539	1.855

A. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Sumber: Data diolah, 2022







